

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme pada siswa SMP di Kota Medan yang dikemukakan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Produk bahan ajar berupa modul keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme yang dikembangkan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan dan SMP Swasta Taman Harapan memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan nilai rata-rata sangat baik, aspek bahasa dengan nilai rata-rata sangat baik, dan validasi desain dengan nilai rata-rata sangat baik.
- 2) Hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum menggunakan bahan ajar berupa modul berdasarkan hasil analisis pada SMP N 27 Medan diperoleh nilai rata-rata kecepatan membaca 158 kpm dengan kategori “belum tuntas” terhadap siswa yang menggunakan buku ajar dan peningkatan nilai rata-rata kecepatan membaca 223 kpm dengan kategori “tuntas” terhadap siswa yang menggunakan modul. Begitupula dari segi pemahaman bacaan, diperoleh jumlah pemahaman 1.870 dengan rata-rata 60 pada kriteria “cukup baik” terhadap siswa yang menggunakan buku ajar dan peningkatan skor jumlah pemahaman sejumlah 2500 dengan rata-rata 78,12 pada kriteria “baik” terhadap siswa yang menggunakan modul.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis pada SMP Taman Harapan Medan diperoleh nilai rata-rata kecepatan membaca 132 kpm dengan kategori “belum tuntas” terhadap siswa yang menggunakan buku ajar dan peningkatan nilai rata-rata kecepatan membaca 248 kpm dengan kategori “tuntas” terhadap siswa yang menggunakan modul. Begitupula dari segi pemahaman bacaan, diperoleh jumlah pemahaman 1.100 dengan rata-rata 61 pada kriteria “cukup baik” terhadap siswa yang menggunakan buku ajar dan peningkatan skor jumlah pemahaman sejumlah 1.440 dengan rata-rata 80 pada kriteria “baik” terhadap siswa yang menggunakan modul.

- 3) Penggunaan bahan ajar berupa modul keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan buku teks.

5.2 Implikasi

Bahan ajar keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme telah teruji memiliki implikasi yang tinggi, digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk modul dapat dijadikan sebagai sumbangan praktis bagi guru dalam proses pembelajaran karena bahan ajar ini sebagai bahan ajar yang memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi tentang keterampilan membaca cepat. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menyenangkan terhadap siswa di sekolah.
2. Penggunaan modul dapat memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa modul keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme.
3. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk modul dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa untuk memahami materi keterampilan membaca cepat, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul ini, berikut diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kota Medan, sehingga siswa mampu mengenal budaya-budaya di kota Medan.
2. Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan membaca cepat berbasis multikulturalisme ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum terkontrol, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut serta sampel yang lebih banyak.